

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kekalahan Umat Islam dalam Perang Uhud sebagaimana termaktub dalam Tafsir al-Misbah, serta untuk menggali hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Shihab menafsirkan kekalahan dalam Perang Uhud bukan semata-mata sebagai peristiwa historis, melainkan sebagai momen pembentukan etika kolektif, disiplin spiritual, dan muhasabah diri. Melalui pendekatan hermeneutika kontekstual, Shihab menjadikan ayat-ayat tersebut sebagai sumber nilai yang relevan untuk membimbing umat dalam menghadapi tantangan zaman.

Secara substansial, kekalahan Umat Islam di Uhud menurut tafsir Shihab disebabkan oleh faktor internal seperti ketidaktaatan terhadap perintah Rasulullah, lemahnya pengendalian diri terhadap godaan dunia, serta kegoyahan iman dalam situasi kritis. Di sisi lain, hikmah yang dikemukakan Shihab meliputi pentingnya ketaatan, evaluasi diri, solidaritas, dan harapan akan ampunan Allah meskipun dalam kondisi kegagalan. Tafsir ini menunjukkan bahwa kekalahan bukan akhir dari perjuangan, melainkan bagian dari proses pembelajaran ilahi yang harus direnungi dan diambil manfaatnya secara moral dan spiritual.

Melalui analisis kritis dan kontekstual terhadap ayat-ayat tersebut, penelitian ini berhasil mengungkap bahwa Tafsir al-Misbah memberikan perspektif yang membumi dan aplikatif terhadap kandungan wahyu. Pendekatan yang digunakan Shihab berhasil menyambungkan antara pesan Al-Qur'an dan kebutuhan umat Islam kontemporer akan bimbingan moral, terutama dalam merespons kegagalan, konflik, dan krisis sosial. Hal ini menegaskan bahwa Al-Qur'an, sebagaimana ditafsirkan Shihab, adalah kitab nilai yang terus hidup dan relevan di berbagai zaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, bagi para akademisi dan peneliti di bidang tafsir, disarankan untuk memperluas kajian terhadap penafsiran sejarah dalam Al-Qur'an dengan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan studi sejarah, psikologi, dan etika Islam. Kedua, bagi lembaga pendidikan Islam, isi dan pendekatan tafsir Shihab sebagaimana tergambar dalam pembahasan tentang kekalahan Uhud, layak dijadikan bahan ajar dalam pendidikan karakter Qur'ani. Ketiga, penelitian ini menyarankan perlunya studi perbandingan antara tafsir M. Quraish Shihab dan mufasir lainnya dalam menafsirkan ayat-ayat sejarah sebagai upaya memperkaya khazanah tafsir tematik. Terakhir, di level praktis, pesan moral dari kekalahan Uhud yang dikaji dalam penelitian ini dapat diinternalisasi dalam kepemimpinan umat,

resolusi konflik, dan penguatan ukhuwah Islamiyah di tengah masyarakat yang plural.